

Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar

Oleh:

Nabillatus Solikhah

Dosen Pembimbing Dr. Akhtim Wahyuni, M.Pd.

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting dan tidak lepas dari kehidupan manusia, proses ini berfungsi untuk mengembangkan potensi pikiran, minat dan bakat seseorang, seiring perkembangan zaman terdapat banyak perubahan terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan dan pembaharuan seperti pergantian kurikulum J. R. Fadhilah (2022).

Kurikulum yang digunakan pada jenjang satuan Pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA berdampak pada kualitas Pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang. Kurikulum Pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan ketika diimplementasikan pada satuan Pendidikan. Kurikulum yang sudah diterapkan di Indonesia seperti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013, dan yang saat ini sedang berjalan Kurikulum Merdeka.

Namun adanya perubahan kurikulum banyak terjadi berbagai permasalahan dilapangan hal ini menjadi fenomena yang terjadi dalam dunia Pendidikan. Kesiapan guru mendukung beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum merdeka belajar pada saat ini, sehingga satuan pendidikan berusaha menyesuaikan kurikulum ini untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian Terdahulu

J.R. Fadhilah (2022), “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Siswa Kelas 1 SDN 04 Pasar Ambacang, Padang”

- Penyesuaian penerapan kurikulum merdeka yang terkadang masih bercampur dengan kurikulum sebelumnya. Guru masih terbiasa menggunakan kurikulum sebelumnya, kurangnya referensi dalam penerapan kurikulum merdeka, Kurangnya Pengalaman guru akan konsep merdeka belajar.

C.Z. Fitriyah, R.P Wardani (2022), “Pradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar”

- Masih terdapat beberapa kendala yang terjadi di lapangan baik secara substansi maupun teknis. Guru juga memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan dari kurikulum operasional sekolah ini, dikarenakan paham akan situasi dan kondisi di lingkungan belajar. Pelaksanaan kurikulum merdeka di Lembaga Pendidikan telah diimplementasikan di beberapa lembaga sekolah. Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwasanya diperlukan sosialisasi secara bertahap untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar saat ini.

Rumusan Masalah

Bagaimana problematika kesiapan SDM guru dan siswa, sarana prasarana, kurikulum, dan pendanaan di sekolah dasar dalam implementasi kurikulum merdeka belajar?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui problematika implementasi kurikulum merdeka belajar

Manfaat Penelitian

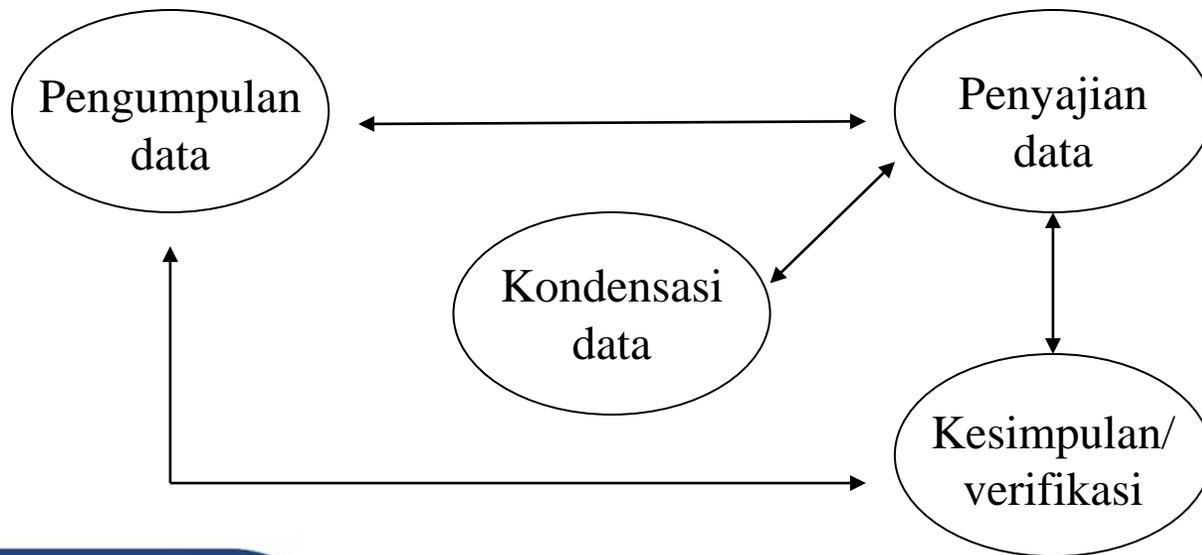
Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai penguat bagi para pengambil kebijakan untuk segera mengatasi masalah atau problematika implementasi kurikulum merdeka belajar yang terjadi di lapangan bahwa implementasi kurikulum merdeka belum sepenuhnya tercapai karena beberapa persoalan.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi, karena berdasarkan sebuah fenomena yang terjadi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Pamotan Kecamatan Porong, Sidoarjo. Informan pertama yaitu Kepala Sekolah sebagai pemimpin implementasi kurikulum merdeka dan informan kedua yaitu guru kelas 1 dan kelas 4 SDN Pamotan yang telah mengimplementasikan dan menyampaikan kurikulum merdeka belajar.

Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti teori Miles dan Huberman sebagaimana dengan tiga langkah yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.



Hasil

Dalam proses Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) terdapat sebuah permasalahan yang dialami oleh beberapa satuan Pendidikan. Permasalahan tersebut tentunya akan menimbulkan halangan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kurikulum merdeka yang diterapkan di Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru di SDN Pamotan, ada beberapa problematika dalam IKM terutama pada siswa kelas I dan kelas IV. Adapun beberapa problematika yang dihadapi yaitu perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar antara lain; kesulitan dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan referensi dari Kemendikbud, dalam observasi yang dilakukan ATP yang disusun oleh guru ada beberapa kekurangan yang masih belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena dalam penyusunan ATP guru kelas I dan guru kelas IV kurang mengikuti kegiatan KKG yang dilakukan oleh kantor wilayah. Guru mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi sehingga pembelajaran hanya dilakukan dengan metode ceramah dan bantuan internet, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan model pembelajaran sesuai kurikulum merdeka belajar berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) khususnya di kelas I yaitu kelas rendah, kurangnya fasilitas sarana prasarana bagi peserta didik yang mendukung IKM.

Pembahasan

Kurikulum Merdeka belajar sudah diterapkan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Sekolah sudah merencanakan dan mempersiapkan berbagai persiapan agar kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan baik. Mengingat banyaknya faktor yang harus dihadapi oleh sekolah sehingga terdapat beberapa problematika atau kendala ketika diimplementasikannya di sekolah. Sehingga perlu adanya perbaikan dan pengembangan proses implementasi agar konsep IKM dicapai dengan baik sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam IKM banyak perencanaan yang harus direncanakan dengan matang agar pelaksanaan sampai tahap evaluasi memiliki hasil yang memuaskan, sehingga perubahan kurikulum berdampak baik bagi satuan Pendidikan.

